

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didik kelas XI SMAN 1 Tulungagung menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini cenderung bersifat deskriptif. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian penelitian kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian, mulai dari perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa, pada kasus konteks khusus yang bersifat ilmiah serta menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006), hal. 6.

Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan dan menelaah secara langsung terhadap masalah yang ada yang dicantumkan dengan deskripsi berupa kata dan bahasa.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan juga sifat-sifat populasinya.<sup>4</sup>

Menurut Furchan, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian

---

<sup>2</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7.

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 11.

<sup>4</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Sleman: Deepublish, 2013), hal. 135.

deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen.<sup>5</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun fenomena buatan manusia. Fenomena ini bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan atau memaparkan mengenai strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan dan meningkatkan sikap *ta'dzim* pada peserta didik kelas XI di SMAN 1 Tulungagung. Peneliti berharap dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi data, mengumpulkan data dan menganalisis serta menyimpulkan. Sehingga peneliti dapat memahami strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap *ta'dzim* pada peserta didik dengan jelas.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan yang sudah disebutkan, dalam penelitian ini berarti peneliti merupakan instrumen kunci. Maksudnya adalah peneliti sebagai instrumen manusia karena dalam penelitian kualitatif

---

<sup>5</sup> Furchan. A, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 447.

<sup>6</sup> Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 72.

mengutamakan validitas. Jadi, peneliti merupakan alat pengumpul data. Penelitian yang akan dilakukan, seorang peneliti akan berinteraksi secara langsung baik dengan kegiatan observasi ataupun wawancara.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti terletak di Kabupaten Tulungagung. Secara spesifik, lokasi penelitian adalah SMAN 1 Tulungagung yang terletak di Jl. Fatahilah, Panggunrejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

Peneliti memilih lokasi ini karena tertarik dengan lingkungannya serta tempatnya yang mudah dijangkau. Selain itu, terdapat beberapa keberagaman peserta didiknya sehingga memudahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Data pada penelitian mengacu pada apa yang dipahami peserta didik ketika pembelajaran di kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di sekolah tersebut.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.<sup>8</sup> Sumber data utama

---

<sup>7</sup> <https://achmadsuhaidi.wordpress.com>, diakses pada Hari Jum'at, 24 April 2020, 21:05 WIB

<sup>8</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Soasial*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), hal. 79.

akan dicatat secara tertulis atau dalam bentuk video, audio, dan pengambilan gambar atau foto. Berdasarkan sumber data utama pencatatan dilakukan sesuai dengan kegiatan yang telah dilihat, diamati, dan didengar oleh peneliti.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data atau keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan seperti buku, laporan, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.<sup>9</sup> Sumber data primer yang akan digunakan oleh peneliti yaitu bisa menggunakan catatan-catatan buku siswa di bagian BK.

Berdasarkan sumber-sumber data yang telah disebutkan diatas maka dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti ingin mendapatkan data-data yang diperlukan seperti beberapa strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap *ta'dzim* pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Tulungagung, penerapan strategi yang digunakan, serta data catatan-catatan buku peserta didik kelas XI di BK sebagai bukti berhasil tidaknya strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

### 1. Observasi

Observasi yaitu tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>10</sup>

Nana Syaodih S. mengemukakan pendapat mengenai observasi. Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses yang tersusun baik dari proses biologis maupun psikologis. Observasi diarahkan pada pengamatan atau memperhatikan secara akurat mengenai fenomena yang ada.

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi berperan karena peneliti terjun langsung atau terlibat secara langsung dengan subjek yang akan diamati. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah peserta didik kelas XI di SMAN 1 Tulungagung.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Sedangkan menurut Moleong, wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 104.

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi, dan juga dasar-dasar teoritis bagi pengembangan pendidikan)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220.

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 108.

Menurut Sudijono, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan memiliki tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Esterberg mengemukakan pendapatnya mengenai wawancara. Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan pikiran melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dari suatu topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi tiga yaitu terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>14</sup>

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk lebih mengetahui atau mendapatkan data lebih valid lagi tentang beberapa kemungkinan strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung dengan diselaraskan sikap *ta'dzim* pada peserta didik. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman dan panduan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Selain itu, dengan menggunakan wawancara terstruktur akan memudahkan peneliti untuk lebih fokus terhadap satu topik.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>13</sup> Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak, Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V", *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, Vol. 20 No. 2-2016, hal. 152.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 317.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.<sup>15</sup> Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari bukti dari suatu fokus masalah yang diangkat. Bukti tersebut bisa berupa foto, video, dan audio. Dokumentasi sangat diperlukan untuk menguatkan atau mendukung teknik pengumpulan data yang lainnya.

Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu berupa foto yang berkaitan dengan strategi untuk meningkatkan sikap *ta'dzim* peserta didik di SMAN 1 Tulungagung seperti peraturan-peraturan yang ada, pembiasaan sekolah, maupun dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **F. Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Bandung: Teras, 2009), hal. 87.

<sup>16</sup> Jalinankata.wordpress.com, diakses pada Hari Sabtu, 25 April 2020, 01:15 WIB



Miles dan Hiberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis ini yaitu *data reduction, data display, dan verification*.<sup>17</sup> Yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data biasa dilakukan dengan mencari dan menentukan fokus pada hal yang diteliti serta merangkum apa saja hal-hal yang telah didapatkan dari kegiatan pengumpulan data dan membuang yang tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran dan melakukan proses selanjutnya.

2. Display Data

Display data atau penyajian data biasa dilakukan dengan memaparkan secara singkat maupun menyajikan dalam bentuk bagan data-data yang telah direduksi sebelumnya. Display data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menarasikan secara singkat untuk menghubungkan informasi agar lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini terbagi menjadi dua tipe, yang pertama yaitu kesimpulan yang bersifat sementara. Dikatakan sementara apabila dalam menarik kesimpulan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 321-325.

belum ada bukti-bukti yang kuat atau belum valid. Kedua, yaitu kesimpulan yang kredibel, kesimpulan ini disertai dengan bukti-bukti yang benar atau terjamin valid dalam pengumpulan data. Kesimpulan yang kredibel berarti dapat digunakan untuk menjawab seluruh fokus penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data dari hasil penelitian dikumpulkan dan dicatat serta diperiksa dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap *Ta'dzim* Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Tulungagung.

Adapun langkah-langkah pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dilakukan guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, cetakan ke 33, 2014), hal. 175-176.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti harus tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam hal ini, posisi peneliti sebagai instrument utama dalam pengumpulan data, menuntut peran serta untuk terjun langsung dalam lokasi penelitian. Dalam alokasi waktu yang telah diberikan kepada peneliti, waktu tersebut harus diperpanjang. Hal ini dilakukan untuk mencari kelengkapan data-data yang terkait.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang kosta atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman.<sup>19</sup>

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada titik tertentu. Ketekunan pengamatan harus dilakukan dengan penuh hati-hati dan ketelitian yang maksimal agar menghasilkan data yang valid.

## 3. Triangulasi

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2002), hal. 330.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut, dengan teknik yang paling sering digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>20</sup> Untuk mengecek keabsahan data ada beberapa cara triangulasi yang dilakukan dalam penelitian.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Menurut Lexy, hal ini dapat dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang (rakyat biasa, orang berpendidikan, orang berpendidikan menengah, orang yang berada, dan orang pemerintahan), dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>21</sup>

b. Triangulasi Teknik

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

<sup>21</sup> *Ibid.*

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>22</sup>

#### 4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan.

Diskusi dengan rekan sejawat ini dilakukan dengan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama-sama dapat meriview persepsi, pandangan, dan analisis data yang dilakukan.<sup>23</sup>

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

#### 1. Persiapan

Tahapan penelitian yang pertama yaitu persiapan. Sebelum penelitian dimulai, maka peneliti harus mempersiapkan segalanya yang dibutuhkan atau diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Hal-hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti diantaranya adalah menyusun rancangan, mencari lokasi untuk penelitian, mengurus surat izin, dan membuat instrumen.

#### 2. Lapangan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 374.

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 334.

Tahap lapangan ini dilakukan apabila semua persiapan sudah siap secara matang. Pada tahap ini peneliti akan terjun langsung ke lokasi yang telah ditentukan dan disana akan melakukan observasi atau pengamatan sesuai dengan fenomena atau masalah yang diangkat dalam penelitiannya. Dari kegiatan tersebut, maka peneliti dapat mengumpulkan data-data yang ada dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya.

### 3. Pengolahan data

Tahap terakhir yaitu peneliti mengumpulkan data kemudian diolah hingga bisa menjadi sebuah teori. Tahapan yang harus dilalui yaitu dengan reduksi data, display data, serta kesimpulan. Setelahnya, peneliti harus melakukan uji keabsahan data untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar valid.